

PERAN BANGSA CINA DI KALIMANTAN BARAT

PADA TAHUN 1745-1884

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

Uray Dwi Rahmini Sari

01120007



JURUSAN CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007

Skripsi yang berjudul
Peran Bangsa Cina di Kalimantan Barat
Pada Tahun 1745-1884

Oleh
Uray Dwi Rahmini Sari
NIM: 01120007

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

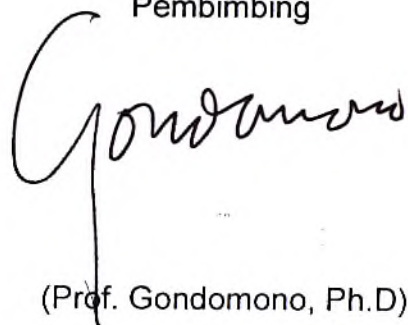
Mengetahui:

Ketua Jurusan Cina



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Pembimbing



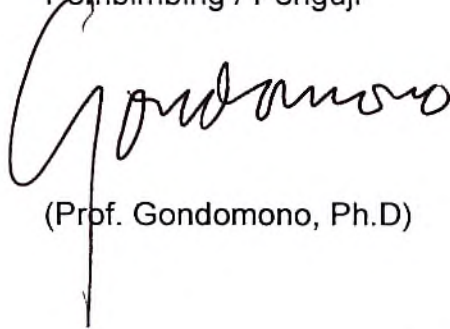
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERAN BANGSA CINA DI KALIMANTAN BARAT PADA TAHUN 1745-1884

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 02 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia / Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca / Penguji



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Disahkan pada hari: Kamis, 02 Agustus 2007

Ketua Jurusan Cina



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Bangsa Cina di Kalimantan Barat pada tahun 1745-1884" ini. Skripsi sarjana ini diajukan guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra Cina di Universitas Darma Persada.

Saya selaku penulis menyadari dalam penulisan Skripsi Sarjana ini penulis telah banyak dibantu oleh banyak pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penulis, memberi masukan dan saran sehingga Skripsi Sarjana ini dapat selesai tepat pada waktunya. Adapun beberapa pihak yang turut membantu tersebut antara lain:

1. Ayahanda, ibunda serta saudara penulis yang selalu memberi dukungan baik moral maupun semangat sehingga memacu diri saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. Sebagai pembimbing penulis yang ditengah kesibukan beliau masih bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan mengoreksi skripsi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
3. Ibu Alexandra S. Eka Partiw, SS selaku ketua panitia / penguji dalam sidang skripsi saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	5
1.7 Sistem Ejaan.....	5
BAB II LATAR BELAKANG KEDATANGAN ORANG CINA DI KALIMANTAN BARAT	
2.1 Keadaan Cina Sebelum Orang Cina Datang Ke Kalimantan Barat.....	6
2.2 Keadaan Kalimantan Barat Pada Abad ke 18.....	8
2.3 Mata Pencaharian Orang Cina.....	15
2.4 Pemukiman Orang Cina.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Cina adalah sebuah bangsa yang memiliki berbagai macam suku bangsa dan bangsa Cina tidak hanya tersebar di wilayah Cina saja, tapi juga tersebar di berbagai Negara di seluruh dunia. Diperkirakan bahwa bangsa Cina sudah ada di Indonesia sejak abad ke tiga (Hari Poerwanto, 2005:40). Pada awalnya tujuan mereka singgah di Indonesia hanya untuk berdagang, obyek perdagangan pada abad ke tiga adalah lada. Pada tahun 413 seorang biksu Buddha dari zaman Dinasti Jin Timur yang bernama Fa Xian datang ke Indonesia dalam perjalanannya pulang dari India ke Cina, ia singgah di Jawa dan Sumatra selama lima bulan. Pada zaman Dinasti Tang (618-902 M) seorang Raja Cina menerima upeti dari seorang Raja di Sumatra, pemberian upeti ini bukan merupakan tanda adanya hubungan politik tetapi merupakan tanda adanya hubungan perdagangan (W.J. Cator, 1936:2).

Kemudian pada tahun 1402 yaitu pada zaman Dinasti Ming (1368-1644 M). seorang kaisar yang bernama Yen Wang dengan gelar Ming Cheng Xu mengirim seorang kasim yang bernama Zheng He untuk melakukan ekspedisi mengunjungi daerah-daerah di Asia Tenggara. Tujuan Zheng He mengunjungi Asia Tenggara adalah untuk memperbaiki hubungan dagang dengan Asia Tenggara karena pada masa pemerintahan Dinasti Yuan

hubungan dagang dengan Asia Tenggara mengalami kemunduran (Hari Poerwanto, 2005:42).

Setelah itu mulailah orang-orang Cina berdatangan ke Indonesia. Pada awalnya mereka datang sendiri-sendiri, ada yang bertujuan untuk berdagang ada juga dengan tujuan ingin mendapatkan hidup yang lebih baik, jadi lamanya mereka singgah di Indonesia sangat beragam, ada yang seminggu, sebulan atau bahkan berbulan-bulan hingga akhirnya ada yang dari mereka menetap, menikah dan berbaur dengan masyarakat asli Indonesia. Pada tahun 1405-1430 di Tuban, Gresik dan Surabaya ditemukan pemukiman orang Cina. Di Tuban orang Cina yang tinggal adalah orang Cina yang berasal dari Provinsi Guangdong (广东) dan Fujian (福建), di Gresik orang-orang Cina menyebut pemukiman mereka dengan istilah *Xinju* (新居) (Hari Poerwanto, 2005:43).

Pada tahun 1740 Panembahan Mempawah mengundang sekelompok orang Cina yang berasal dari Brunai untuk menambang emas di Sungai Duri yang terletak di antara Mempawah dan Sambas. Kemudian pada tahun 1750 orang-orang Cina datang dalam jumlah besar. Mereka singgah di daerah Sambas, oleh Sultan Sambas mereka di beri izin untuk menambang emas di Monterado. Pada tahun 1770 pemukiman ini bertambah pesat dengan dibukanya daerah baru di Mandor. Karena banyaknya orang Cina yang datang ke Kalimantan Barat, mereka kemudian membentuk kongsi dagang di

Kalimantan Barat dan akhirnya terbentuk pemerintahan kecil yang dipimpin oleh Luo Fang Phak, karena ia dianggap orang penting oleh orang Hakka dan Teochiu. Pemerintahannya dinamakan Republik Lan Fang, yang berlangsung selama 107 tahun dengan 10 kepala yang pernah memimpin.

Pada abad ke 19 orang-orang Cina di Kalimantan Barat khususnya Pontianak sebagian besar adalah Cina peranakan yang berasal dari perkawinan campuran antara orang Cina laki-laki dengan putri-putri Dayak. Bangsa Cina yang ada di Kalimantan Barat pada umumnya adalah orang Hakka dan Teochiu, walaupun ada sebagian orang Cina yang merupakan suku bangsa Hokkian dan Kanton. Sebagian besar orang-orang Cina di Kalimantan Barat tinggal di Singkawang, Sungai Pinyuh dan Pontianak, dan bahkan di tempat lainnya juga terdapat masyarakat Cina.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah

1. Apa alasan orang-orang Cina bermigrasi ke Kalimantan Barat ?
2. Kegiatan apa yang mereka lakukan di Kalimantan Barat ?

1.3 Ruang Lingkup

Penulis hanya membahas masuknya Bangsa Cina ke Kalimantan Barat dan kegiatannya dari tahun 1745-1884.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulis membahas kedatangan Bangsa Cina di Kalimantan Barat dan kegiatannya selama 1745-1884.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah metode kepustakaan, yaitu dengan menggunakan buku-buku artikel, majalah, internet, surat kabar yang berhubungan dengan sejarah Cina di Kalimantan Barat. Penulis juga menggunakan metode penelitian lapangan dengan melakukan wawancara dengan sumber-sumber yang mengerti tentang sejarah kedatangan orang Cina ke Kalimantan Barat dan kegiatan apa yang mereka lakukan pada saat itu.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam empat bab, yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, sistem ejaan.

Bab kedua berisikan gambaran mengenai latar belakang sejarah kedatangan orang Cina ke Kalimantan Barat.

Bab ketiga berisikan gambaran mengenai bangsa Cina di Kalimantan Barat dan kegiatannya.

Bab keempat merupakan kesimpulan.

1.7 Sistem Ejaan

Dalam penulisan istilah, penulis menggunakan ejaan *Hanyu pinyin* (汉语拼音) dan aksara Cina *Hanzi* (汉字) serta istilah lokal yang digunakan orang Cina di Kalimantan Barat.